

ABSTRAK

Perkembangan Kota Yogyakarta membawa dampak terhadap pertumbuhan daerah pinggiran kota salah satunya Desa Maguwoharjo yang termasuk dalam deliniasi Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY). Pertumbuhan Maguwoharjo yang mengkota memunculkan pusat-pusat kegiatan baru serta meningkatkan penggunaan lahan untuk permukiman serta kegiatan lainnya, ketersediaan lahan yang terbatas mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi non-pertanian. Meningkatnya kebutuhan akan lahan mengakibatkan meningkatnya harga lahan pertanian di Maguwoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui fungsi lahan pertanian dari perspektif pemilik lahan, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilik lahan pertanian dan melihat kecenderungan keputusan yang diambil oleh jenis/kategori pemilik lahan pertanian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilik lahan pertanian di Maguwoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan pertanian berfungsi sebagai tempat bekerja untuk memperoleh penghasilan, tempat bercocok tanam yang memberikan rasa senang, serta sebagai aset yang akan diwariskan kepada anak. Pemilik lahan pertanian yang ingin lahannya dipengaruhi oleh faktor lahan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup; lahan pertanian merupakan lingkungan yang kondusif untuk bekerja, tersedianya potensi lahan untuk usaha tani; serta adanya bantuan untuk peningkatan produktivitas pertanian. Sedangkan faktor yang mendorong pemilik lahan melepaskan lahan pertaniannya yaitu usaha tani tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga; adanya resiko kegagalan usaha tani; adanya keinginan untuk mewariskan lahannya; serta terjadinya pertumbuhan daerah pinggiran kota.

Dari faktor-faktor yang sudah ditemukan menunjukkan bahwa jenis pemilik lahan yang menjadi ketua kelompok tani memiliki kecenderungan untuk lahan pertaniannya. Pemilik lahan yang menggarap lahannya sendiri sekaligus menyewa lahan atau menjadi buruh tani tidak memiliki kecenderungan dalam memilih atau melepaskan lahan pertaniannya. Sedangkan, jenis pemilik lahan palungguh memiliki kecenderungan untuk melepaskan lahan pertaniannya.

Kata Kunci: Lahan pertanian, Alih fungsi Lahan Pertanian, Pertumbuhan Daerah Pinggiran Kota, Keputusan Pemilik Lahan

ABSTRACT

The development of Daerah Istimewa Yogyakarta has a significant impact on the growth of suburban areas, one of them is Maguwoharjo (a village in the city) that is included in the delineation of Yogyakarta urban areas. The growth of Maguwoharjo from an urban area into a city has brought up new centers for activities and increased land use for settlements and other activities. The limited availability of land has resulted in the conversion of agricultural land into non-agricultural land. The increase in demand for lands has resulted in the elevation of prices of agricultural land in Maguwoharjo.

The present study aimed to (1) determine the function of agricultural land from the perspective of landlords, (2) identify the factors affecting the decision of agricultural landlords and see the trends of decision made by the types or categories of agricultural landlords. It used a qualitative approach with a single case study method regarding the factors affecting the decision of agricultural landlords in Maguwoharjo. The results of revealed that agricultural land served as a place to earn money, to farm that gave them some pleasures, and to inherit it as the assets for their children. The farmers who wanted to maintain their lands were affected by land factor as a source to fulfill their needs; agricultural land is a conducive environment for working, the availability of potential land for farming as well as assistance to increase their agricultural productivity. Meanwhile, the main factor that encouraged the landlords to let go of their agricultural land was that the farming could not meet the family's needs; the risk of farming failure; the eagerness to inherit the land; and the growth of suburban areas.

Based on the mentioned factors, it confirmed that the kind of landlords who became the head of farmer group had a tendency to maintain their agricultural lands. Those who had worked on their own lands while renting out other land or being farm laborers did not have a tendency to maintain or to hand over their agricultural lands. Meanwhile, the kind of real estate landlords had a tendency to hand over it.

Keywords: *Agricultural Lands, Shift of Agricultural Land Use, Growth of Suburban Areas, Decision of Landlords*